



MANUAL BOOK

REKE KALOA IKAL LA KARAMAT

Modul Ini milik :
SDIT Insan Kamil

Kota Bima



Kata Pengantar

Puji syukur atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulisan manual book ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai reke kaloa Ikal La Karamat. Harapan kami, buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca, baik dari kalangan akademisi, praktisi, maupun orang tua murid.

Kami menyadari bahwa dalam proses penulisan buku ini, tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk moral, material, maupun intelektual, sehingga buku ini dapat terselesaikan.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan menjadi sumbangsih positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan bermasyarakat. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Kota Bima

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar

Daftar Isi

Latar Belakang

Tujuan

Manfaat

Rincian Program Reke Kaloa IKAL La Karamat :

1. Membentuk Tim Numerasi Sekolah
2. Penguatan Kompetensi Numerasi Guru
3. Penguatan Konsep Matematika Dasar
4. Pembelajaran Kontekstual
5. Pembelajaran Terintegrasi

A. Latar Belakang

Reke Kalao diangkat dari bahasa Bima dimana reke memiliki arti menghitung sedangkan kalao memiliki arti mencerdaskan sedangkan IKAL merupakan akronim dari nama sekolah yakni Insan Kamil, sedangkan La Karamat akronim dari sekolah karawi mataho yang menjadi visi sekolah saat ini, nama La Karamat sendiri dimasukkan dengan tujuan makna dari kata karamat yang memiliki makna karomah dengan harapan siswa tidak hanya cerdas pengetahuan namun juga memiliki nilai kecerdasan religius yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan

Inovasi ini dilakukan dengan tujuan untuk selain meningkatkan pemahaman guru tentang pembelajaran numerasi juga untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa dalam pembelajaran, sehingga nilai numerasi tidak terhenti dalam pembelajaran matematika namun dapat terintegrasi dalam pembelajaran lain dan juga dapat menumbuhkan pemikiran kritis dalam diri siswa sehingga lebih bijak dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan global

C. Manfaat

Bagi Guru :

1. Meningkatkan kompetensi numerasi guru sebagai salah satu standar kompetensi yang harus dimiliki.
2. Guru dapat mengembangkan kemampuan mengajar dalam aspek numerasi sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang mendalam bagi siswa

i Siswa :

1. Siswa dapat memiliki pemikiran kritis dalam menghadapi tantangan.
2. Siswa memiliki kemampuan numerasi yang baik dan berwawasan luas.
3. Siswa dapat belajar memberikan kontribusi terhadap permasalahan sekitar.

B. Tahapan

Rancangan program Reke Kaloa Ikal La Karamat :

1. Membentuk tim Numerasi sekolah.
2. Peningkatan pemahaman pembelajaran numerasi guru baik melalui PMM maupun video pembelajaran yang dapat diakses dari berbagai sumber
3. Meningkatkan pemahaman menghitung dasar siswa dengan penguatan konsep
4. Membuka wawasan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran kontekstual.
5. Melibatkan perpaduan pembelajaran literasi dan numerasi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa tidak hanya pada pembelajaran matematika namun pembelajaran numerasi yang terintegrasi dengan pelajaran lainnya.

1. Membentuk Tim Numerasi Sekolah.

Tim Numerasi merupakan pelaksana inovasi reke kaloa Ikal La Karamat, yang memiliki tugas merancang dan mengembangkan program seperti memfasilitasi guru untuk mengembangkan kemampuan Numerasi, melakukan coaching dengan rekan guru terkait pembelajaran dalam menguatkan kemampuan numerasi, melakukan evaluasi dan refleksi terhadap perkembangan inovasi reke kaloa Ikal La Karamat, yang kemudian melalui informasi tersebut dapat dirancang tindak lanjut sebagai acuan perbaikan dan pengembangan inovasi reke kaloa Ikal La Karamat.

2. Penguatan Kompetensi Numerasi Guru

Setelah tim numerasi dibentuk, maka selanjutnya tim numerasi memfasilitasi guru mengembangkan kompetensi numerasi melalui kegiatan IHT, atau melakukan pelatihan mandiri melalui PMM, guru juga diberi kesempatan mengembangkan kompetensi numerasi melalui kegiatan coaching dan supervisi, peningkatan kompetensi numerasi guru juga dilakukan dengan melakukan diskusi pada komunitas belajar untuk membahas permasalahan pembelajaran sehingga dapat menemukan solusi yang tepat dari pengalaman rekan guru lain dalam permasalahan yang disampaikan.

3. Penguatan Konsep

Penguatan konsep dilakukan guru dengan memberikan penguatan pada kemampuan dasar matematika peserta didik seperti melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian, sebagai modal dasar berhitung, penguatan konsep ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk melatih skill berhitung dan yang nantinya dapat digunakan dalam penerapan numerasi. Penguatan konsep dasar tentunya didampingi dengan pemahaman konsep yang benar sehingga siswa tidak sekedar menghafal namun dapat menerapkannya dengan baik, penguatan konsep dilakukan oleh guru menggunakan berbagai metode yang mudah dimengerti dan dengan cara yang menyenangkan bagi siswa.

4. Capaian Kemampuan berhitung dasar Siswa

Pada tahap ini, ditentukan capaian berhitung dasar yang harus diselesaikan siswa di tiap jenjang.

5. Pembelajaran Terintegrasi

Melibatkan perpaduan pembelajaran literasi dan numerasi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa tidak hanya pada pembelajaran matematika namun pembelajaran numerasi yang terintegrasi dengan pelajaran lainnya.

6. Pembelajaran Terintegrasi

Melibatkan perpaduan pembelajaran literasi dan numerasi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa tidak hanya pada pembelajaran matematika namun pembelajaran numerasi yang terintegrasi dengan pelajaran lainnya.

Penutup

Nama Reke Kaloa IKAL La Karamat sendiri dibuat dengan harapan dapat mencerdaskan kemampuan berhitung siswa dari aspek Numerasi dengan berbagai program yang sesuai dengan visi sekolah



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENINGKATAN NUMERASI SEKOLAH “REKE KALOA IKAL LA KARAMAT”

 YAYASAN TA'AWUN KOTA BIMA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) “INSAN KAMIL” AKREDITASI A JL. Imam Bonjol No. 67 Kel Santi Kec.Mpunda Kota Bima @ mail: sdislamterpadu@yahoo.co.id	Nomor	: 23/SDIT-IK/VIII/2022
	Tanggal Pembuatan	: 8 Agustus 2022
	Tanggal revisi	: 9 Juli 2025
Standar Operasional Prosedur (SOP) ini dibuat sebagai pedoman dalam melaksanakan Inovasi Reke Kaloa Ikal La Karamat agar dapat meningkatkan kemampuan Numerasi SDIT Insan Kamil Kota Bima.	Disahkan Oleh	Kepala SDIT InsanKamil,  (Erni Juhaenah, S.P., M.M.Inov)
Dasar Hukum : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Perdirjen GTK No. 0340 Tahun 2022 Kerangka Kompetensi Literasi dan Numerasi Bagi Guru Sekolah Dasar. 3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 4. Surat keputusan Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil Kota Bima tahun 2022 tentang pembentukan Tim Numerasi Sekolah.		

No	Aktivitas	Pelaksana	Waktu	Output
1	Membentuk tim Numerasi sekolah : Kegiatan ini dilakukan dengan penunjukan beberapa orang guru sebagai pelaksana Inovasi Reke Kaloa Ikal La Karamat Kota Bima	Kepala Sekolah	Satu Pekan	Tim Numerasi Sekolah Reke Kaloa Ikal La Karamat
2	Peningkatan pemahaman numerasi guru : Tim numerasi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan peningkatan pemahaman numerasi guru baik dalam bentuk IHT maupun program belajar mandiri melalui berbagai sumber seperti PMM maupun sumber lainnya, kemudian melakukan refleksi dan evaluasi terhadap perkembangan penguatan numerasi sekolah.	Tim Numerasi	Kondisional	Guru dengan Kompetensi Numerasi
3	Penguatan konsep Setelah peningkatan pemahaman numerasi guru dilaksanakan, maka wali kelas atau guru matematika bertanggung jawab memberi penguatan pada pemahaman konsep berhitung dasar siswa.	Wali Kelas atau guru matematika	Pembelajaran matematika	Siswa dengan konsep dasar matematika yang baik
4	Capaian Kemampuan berhitung dasar Siswa Pada tahap ini, ditentukan capaian berhitung dasar yang harus diselesaikan siswa di tiap jenjang.	Wali Kelas atau guru matematika	Pembelajaran matematika	Setiap siswa memenuhi kemampuan berhitung dasar
5	Pembelajaran kontekstual Membuka wawasan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran kontekstual.	Guru Kelas atau Guru matapelajaran lain	Jam Pelajaran	Pembelajaran yang mampu membuka wawasan berpikir siswa secara global.
6	Litnum yang terintegrasi Melibatkan perpaduan pembelajaran literasi dan numerasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan sehingga siswa dapat mengolah informasi dengan tepat dan mengkomunikasikannya dengan baik, penguatan numerasi tidak hanya dilaksanakan pada pembelajaran matematika namun pembelajaran numerasi yang terintegrasi dengan pelajaran lainnya.	Guru Kelas atau Guru matapelajaran lain	Jam Pelajaran	Siswa yang tanggap dan mampu berpikir kritis



Standar Mekanisme Prosedur “ Reke Kaloa Ikal La Karamat ”



1

MEMBENTUK TIM NUMERASI

Tim numerasi dibentuk segera dengan SK yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah SDIT Insan Kamil

2

PENINGKATAN PEMAHAMAN NUMERASI GURU

Tim numerasi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan peningkatan pemahaman numerasi guru baik dalam bentuk IHT maupun program belajar mandiri melalui berbagai sumber seperti PMM maupun sumber lainnya, kemudian melakukan refleksi dan evaluasi terhadap perkembangan penguatan numerasi sekolah.



3

PENGUATAN KONSEP

Setelah peningkatan pemahaman numerasi guru dilaksanakan, maka wali kelas atau guru matematika bertanggung jawab memberi penguatan pada pemahaman konsep berhitung dasar



4

CAPAIAN KEMAMPUAN BERHITUNG DASAR SISWA

Pada tahap ini, ditentukan capaian berhitung dasar yang harus diselesaikan siswa di tiap jenjang.



5

PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Pembelajaran kontekstual dilakukan untuk membuka cakrawala berpikir siswa agar tanggap dan peduli dengan permasalahan sekitar.



6

LITNUM YANG TERINTEGRASI

Melibatkan perpaduan pembelajaran literasi dan numerasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan sehingga siswa dapat mengolah informasi dengan tepat dan mengkomunikasikannya dengan baik, penguatan numerasi tidak hanya dilaksanakan pada pembelajaran matematika namun pembelajaran numerasi yang terintegrasi dengan pelajaran lainnya.